



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam skripsi penciptaan ini, penulis akan membahas karya tugas akhir yang dibuat oleh penulis, yaitu naskah film *Petunia*. *Petunia* bercerita tentang Clarine (12), anak dari Rika (34) yang bercerai dengan Aji (37) dan menikah dengan Denny (40). Clarine tidak bisa menerima keluarganya yang baru, terlebih pada figur ayah yang baru yaitu Denny.

3.1.1. Sinopsis

Clarine, Rika, dan Denny sedang dalam perjalanan untuk mengambil Kartu Keluarga baru di kantor camat. Di kantor camat, Denny dan Rika berbicara dengan camat sambil menerima Kartu Keluarga baru, sementara Clarine mendengarkan musik di luar.

Setelah sampai di rumah, Rika dan Denny berdiskusi tentang *honeymoon* mereka sementara Clarine membuka box, memainkan gitar dan barang-barangnya. Rika dan Denny masuk ke dalam kamar Clarine untuk memberikan Clarine sebuah handphone baru. Clarine berterimakasih, tetapi memanggil Denny sebagai Om, memancing amarah Rika. Denny menenangkan Rika dan mengajak Rika keluar dari kamar Clarine. Ketika Clarine, Rika, dan Denny sedang makan malam, Rika bertanya kepada Clarine yang tidak menggunakan handphone baru. Clarine menjawab seadanya. Rika kemudian mengajak Denny untuk mengambil foto keluarga, namun Clarine menolak untuk ikut.

Sepulang sekolah, Clarine yang dijemput oleh Balla (50) meminta Balla untuk mengantar Clarine ke rumah Aji (37), ayah kandung Clarine. Setelah sampai di rumah Aji, Clarine menunggu sampai sore hari. Aji bersama dengan teman-temannya datang, dan Clarine menghampiri dan memeluk Aji, sementara teman-teman Aji masuk ke dalam rumah. Setelah memberikan Clarine susu, Aji mengajak Clarine untuk berbicara tentang keadaan Clarine sekarang. Clarine mengatakan bahwa dia tidak suka dengan keluarga dia sekarang, dan ingin tinggal bersama dengan Aji. Aji menolak Clarine dan meminta Clarine untuk pulang, sambil meninggalkan Clarine di luar rumah. Di perjalanan pulang menuju rumah, Clarine terlihat murung.

Sesampainya Clarine di rumah, Rika menghampiri dan memarahi Clarine karena Clarine mendatangi rumah Aji, dan mengatakan bahwa Denny adalah ayah Clarine. Clarine mengatakan bahwa Denny bukan ayahnya, dan berlari keluar rumah. Denny yang baru saja pulang melihat Clarine berlari keluar rumah, dan mengejar Clarine. Clarine berlari di jalan sambil berusaha menelpon Aji. Setelah panggilannya dijawab Aji, Clarine mengatakan bahwa Rika marah kepada Clarine karena Clarine datang ke rumah Aji. Aji mengatakan bahwa Clarine tidak seharusnya bertemu Aji lagi, dan meminta Clarine untuk tidak menghubungi Aji lagi. Clarine tertunduk dan menangis di tengah jalan, dan Denny datang dan menenangkan Clarine.

Keesokan harinya, Denny memanggil Clarine untuk menanyakan apakah Clarine sudah siap atau belum. Clarine merespon Denny dan berjalan keluar kamar. Foto keluarga Denny, Rika, dan Clarine terlihat terpajang di tembok.

3.1.2 Posisi Penulis

Penulis bertanggung jawab atas departemen cerita pada film Petunia, dengan merancang alur cerita Petunia dari awal sampai akhir sehingga cerita siap untuk diserahkan kepada departemen lain. Penulis sebagai *scriptwriter* bekerja sama dengan sutradara dalam pembuatan skrip. Setelah skrip selesai, penulis memberikan skrip ke departemen lain dan sutradara agar mereka bisa mulai memberikan konsep untuk film.

3.1.3 Peralatan

Dalam proses penulisan cerita film, penulis menggunakan beberapa peralatan yang membantu penulis dalam pekerjaannya sebagai *scriptwriter*. Berikut adalah peralatan yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan film pendek Petunia:

1. *Hardware* - Macbook Pro Retina Display 13", mid 2014
2. *Software* - Final Draft 10

3.2. Tahapan Kerja

Tahapan kerja penulis sebagai *scriptwriter* umumnya terdiri dari 1 tahap, yaitu tahap *development* film.

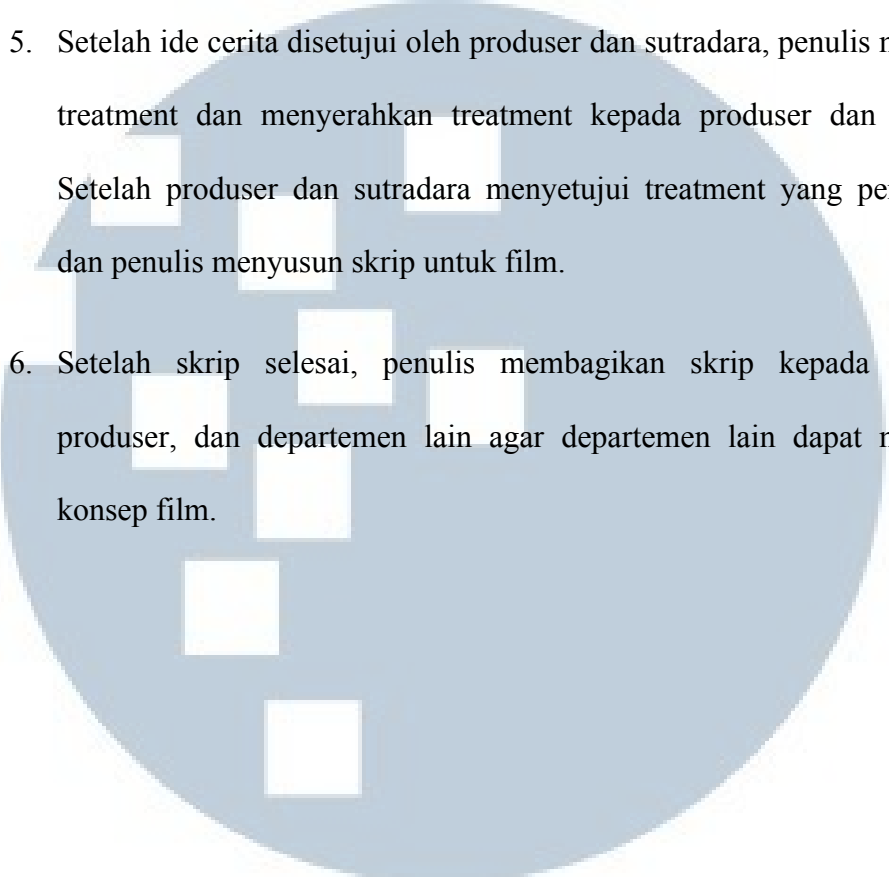
3.2.1. Development

Di tahap ini, cerita dari sebuah film akan dibentuk dari awal sampai akhir. Di tahap ini, penulis cerita atau *scriptwriter* akan bekerja sama dengan produser untuk membentuk sebuah ide cerita dari ide original, referensi, ataupun buku. Setelah mendapatkan ide cerita, penulis cerita membuat logline, sinopsis, dan

treatment dari ide cerita tersebut. Setelah treatment selesai, penulis cerita menulis sebuah skrip menjadi sebuah skrip yang selesai. Di dalam masa-masa ini, penulis cerita dapat menulis ulang skrip baik dari sisi dialog, alur, maupun karakter. Setelah skrip selesai, penulis membagikan skrip kepada sutradara, produser, dan departemen lain agar departemen lain dapat merancang konsep film.

3.2.2. Rincian Tahap *Development*

1. Penulis menyiapkan sebuah logline dari cerita bertema keinginan, seksualitas, dan hal yang tabu. Penulis kemudian menjelaskan ide cerita kepada produser dan sutradara.
2. Ide tersebut disetujui dan penulis mulai menyusun *treatment* dan memberikannya kepada produser dan sutradara. Setelah produser dan sutradara menyetujui *treatment* cerita, penulis mulai menyusun skrip cerita, namun cerita ditolak oleh dosen pembimbing pra-produksi tugas akhir dikarenakan berbau hal seksual. Penulis kemudian membuang ide cerita tersebut.
3. Penulis mengumpulkan ide dengan mendengarkan cerita-cerita yang dialami oleh orang-orang di sekitar penulis. Dari salah satu cerita yang penulis dengarkan, penulis mendapatkan sebuah ide sebuah karakter.
4. Dengan ide karakter yang sudah didapatkan, penulis merancang sebuah logline dan sinopsis untuk ide cerita yang penulis buat dan menyerahkan rancangan cerita tersebut kepada produser dan sutradara.

- 
5. Setelah ide cerita disetujui oleh produser dan sutradara, penulis merancang treatment dan menyerahkan treatment kepada produser dan sutradara. Setelah produser dan sutradara menyetujui treatment yang penulis buat dan penulis menyusun skrip untuk film.
 6. Setelah skrip selesai, penulis membagikan skrip kepada sutradara, produser, dan departemen lain agar departemen lain dapat merancang konsep film.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA